

Strategi Komunikasi Guru SMA Alfa Centauri Bandung Masa Pembelajaran Online di Situasi Pandemi COVID-19

Resza Suci Safitri, Maya Retnasary

*Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung
Reszasuci95@gmail.com, Maya.retnasary7@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan tentang strategi komunikasi guru SMA Alfa Centauri Bandung ketika pembelajaran online di situasi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menggunakan data analisis dari hasil wawancara dan observasi terhadap objek. Situasi COVID-19 membuat dunia pendidikan berhenti sementara waktu untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka agar dapat menghentikan penyebaran virus COVID-19 secara meluas dengan mengganti kegiatan belajar mengajar secara online yang dilakukan dirumah. Menurut peneliti kendala yang sulit dihadapi guru ketika belajar mengajar online sulitnya menghadapi siswa yang terlambat dan tertidur saat pembelajaran sedang berlangsung. Kendala internet juga menjadi sesuatu yang membuat kesulitan guru saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, menghadapi internet yang mati secara tiba-tiba saat belajar mengajar berlangsung menjadikan komunikasi yang kurang efektif. strategi komunikasi yang digunakan guru untuk belajar mengajar online dilakukan secara maksimal dan efektif untuk disampaikan kepada siswa, sebelum menyampaikan ilmu pengetahuan guru mempersiapkan dengan matang materi dengan menggunakan power point sebagai aplikator materi yang disampaikan kepada siswanya agar dapat mudah dipahami.

Kata kunci : Strategi komunikasi, Pembelajaran online, Pandemi COVID-19.

ABSTRACT

This research aims to explain the communication strategy of SMA teacher Alfa Centauri Bandung when learning online in the situation COVID-19. The study uses qualitative descriptive methods, which use analytical data from interviews and observation of the object. The COVID-19 situation has made the world of education stop temporarily for teaching and learning activities in advance in order to stop the spread of the COVID-19 virus by replacing online teaching and learning activities conducted at home. According to researchers the obstacles are difficult to face when learning to teach online difficulty facing students who are late and asleep while learning is in progress. Internet constraints also become something that makes teacher difficulties during the course of teaching and learning activities, the unstable of Internet connection while learning process, makes communication less effective. Communication strategies that teachers use to learn to teach online are done maximally and effectively to be delivered to the students, before delivering the teacher's knowledge to prepare the materials by using power Point as the material applicator presented to students in order to be easily understood.

Keywords : Communication strategies, online learning, Covid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Komunikasi dalam pembelajaran yaitu proses penyampaian suatu pesan antara guru kepada siswa nya, baik secara verbal maupun nonverbal yang pada awalnya bertujuan agar siswa mampu memahami materi dan pemahaman dari pesan guru yang disampaikan. Pada hakikatnya seorang guru merupakan faktor dominan dalam proses pembelajaran kepada siswanya. Guru dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswanya melalui tatap muka yang dilakukan di dalam kelas, sebagaimana hal ini terjadi agar komunikasi antara guru dengan siswa dapat berjalan efektif dan pesan yang disampaikan bisa terealisasikan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar merupakan rentetan kegiatan seorang guru dan siswanya yang harus mempunyai pola tertentu, sehingga terjadi proses belajar mengajar dan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang diberikan rangsangan kepada siswa sehingga siswa mau belajar.

Bidang pendidikan merupakan salah satu faktor penentu bagi perkembangan sosial dan juga perkembangan ekonomi. Pendidikan kini dipandang sarana paling strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Mengingat begitu sangat pentingnya peran pendidikan maka kegiatan atau proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan ketika didalam kelas saja, tetapi juga proses belajar bisa dilakukan diluar kelas karena adanya perubahan zaman yang cukup pesat pada saat ini yang memasuki tahun 2020. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mendorong adanya perubahan di dunia pendidikan salah satunya adalah dengan teknologi hal ini dilakukan agar pendidikan Indonesia dapat setara dengan negara maju lainnya.

Negara Indonesia yang baru saja akan memulai konsep pendidikan yang baru yakni konsep merdeka belajar yang artinya mengkaitkan sistem pendidikan dunia nyata dan dunia tempat berkarya tetapi terhalang dengan wabah yang kini sedang melanda negara Indonesia. Virus ini bernama *severse acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau yang dikenal dengan nama lain covid-19/virus corona. Virus yang menyerang negara Indonesia pertama kali pada tanggal 2 maret yang langsung diumumkan oleh presiden Indonesia yaitu Bpk. Joko Widodo bahwa ada dua orang warga Indonesia yang positif terjangkit covid-19. Maka pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan lockdown masuk dalam UU No.6 Tahun 2020 tentang kekarantinaan, ada beberapa macam pengaturan karantina yaitu karantina wilayah, rumah, rumah sakit, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)¹.

¹ Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Dalam kebijakan tersebut maka berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar yang seharusnya biasa dilakukan di sekolah secara tatap muka kini hanya dapat dilakukan dengan dukungan media dan teknologi yang modern yang dilengkapi dan didukung dengan jaringan internet yang super cepat. Sekolah dituntut mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar online bukan hanya sekedar memberikan tugas saja tetapi juga dituntut memberikan ilmu sebagaimana yang dilakukan ketika di kelas sehingga siswa tetap dapat berprestasi dan tidak tertinggal pelajaran selama pandemi. Belajar online adalah konsep belajar yang dilakukan dengan menggunakan teknologi modern yang berupa teknologi elektronik seperti komputer, laptop ataupun tablet, belajar online juga bisa disebut dengan pembelajaran elektronik, *online learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning*. Sistem pembelajaran online yang terbuka dan tersebar juga menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), melalui internet berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar mengajar melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Jawa Barat termasuk kedalam zona merah tercatat terdapat 2.366 kasus dan pasien sembuh 764 pada tanggal 5 juni 2020 dikemukakan oleh Pusat Krisis Kesehatan (PKK Kemenkes) Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengungkapkan bahwa sektor pendidikan tidak akan dibuka pada waktu dekat, wacana yang Gubernur kemukakan bahwa belajar dirumah secara *learning* daring masih tertutup sampai Januari 2021. Maka sampai kini kegiatan belajar mengajar di Bandung dilakukan di rumah. Metode kegiatan belajar mengajar online juga diterapkan di sekolah menengah atas Alfa Centauri Bandung (SMA Alfa Centauri). SMA Alfa Centauri adalah salah satu sekolah menengah atas swasta unggulan di Bandung, sekolah yang berbasis teknologi sudah menjadi ciri khas yang membedakan SMA Alfa Centauri dengan SMA lainnya di Bandung. Guru dituntut memiliki startegi komunikasi dengan siswanya, strategi komunikasi adalah sebuah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui berbagai unsur komunikasi, formalitas, frekuensi, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan oleh pengajar dapat diterima dengan mudah oleh siswanya. Strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen yakni komunikasi komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai kepada pengaruh/efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal². Lalu bagaimana guru SMA Alfa Centauri dapat memberikan materi secara baik dan dapat mudah dimengerti oleh siswanya melalui pembelajaran online jarak jauh dari rumah layaknya memberikan materi secara langsung didalam kelas karena menurut

² Novi Ari. (2013). *Strategi Komunikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Вестник Казнму, №3, с.30.

Kemendikbud (kementerian pendidikan dan kebudayaan) guru dituntut untuk memberikan materi secara utuh dan dapat dimengerti oleh siswanya dan tidak hanya memberikan tugas secara cuma-cuma kepada siswanya. Dilansir dengan keharusan guru dan siswa yang harus memiliki akses internet yang memadai di beberapa daerah, bagaimana cara guru di SMA Alfa Centauri mengatasi hal tersebut agar dapat menyampaikan materi dengan merata kepada siswanya yang terdapat di beberapa wilayah.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti ingin mengetahui strategi komunikasi guru dalam pembelajaran online di SMA Alfa Centauri Bandung dimasa pandemic covid 19. Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi guru SMA Alfa Centauri Bandung belajar online saat di situasi pandemi covid 19, kemudian strategi komunikasi guru SMA alfa Centauri Bandung ketika menerangkan pembahasan secara online sehingga dapat di pahami, dan kendala-kendala yang dialami guru SMA Alfa Centauri saat melakukan kegiatan belajar mengajar online learning ketika pandemi covid 19. Sehingga para siswa SMA Alfa Centauri Bandung tetap tidak tertinggal menerima ilmu pengetahuan dari pengajar, materi yang disampaikan pengajar tetap dapat diterima dengan mudah dimengerti dan tetap memiliki prestasi seperti pembelajaran sebelumnya yang hanya dilakukan tatap muka di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat subjektif yang dilirik dari sudut pandang partisipan secara deskriptif yang menggambarkan suatu permasalahan sesuai dengan adanya fakta dilapangan. Penelitian dilakukan pada objek guru SMA Alfa Centauri Bandung, pada penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan adanya strategi komunikasi guru SMA Alfa Centauri ketika belajar online disuasana covid-19. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa sunda sekaligus wali kelas SMA Alfa Centauri Bandung Santi Nurjanah yang dilaksanakan pada tanggal 20 mei 2020 secara *In-Depth Interview* atau wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, bebas, dan terbuka dengan masalah dan memiliki focus penelitian yang terarah pada pusat penelitian. Dalam hal ini wawnacara mendalam yang dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang telah diperisapkan sebelumnya³.

³ Oliver, J. (2019). *Hilos Tensados*, 1, 1–476. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Metode yang dilakukan secara observasi ini dilakukan sebagai pencatatan bagian atau hal yang bersifat spesifik pada objek guru yang melakukan pembelajaran online learning, pada observasi ini dibarengi dengan dokumentasi pembelajaran online learning yang dipraktikkan oleh guru dari rumah kepada siswanya sehingga di situasi pandemi ini tugas untuk tetap memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Metode dokumentasi digunakan juga untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian seperti foto, gambar, catatan dan lain sebagainya.

Bagaiman khalayak sasaran yang lebih besar dapat dijangkau secara lebih efektif seperti Metode wawancara dengan objek juga dilakukan oleh peneliti sebagai hasil untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat memberikan alasan objek dalam membahas strategi komunikasi pembelajaran online learning dalam situasi pandemi COVID-19. Setelah semua data terkumpul, peneliti selanjutnya menganalisis data yang disajikan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang selanjutnya data di olah kemudian disimpulkan pada akhir penelitian.

KERANGKA TEORITIK

Strategi Komunikasi

Komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan dari individu kepada individu lainnya, dari individu kepada kelompok atau dari kelompok kepada kelompok sehingga mendapatkan feedback secara dua arah atau lebih. Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communis* yang artinya “sama”, *communication* yang artinya “membuat sama. Bereslon dan Stainer mengemukakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka, dan lain-lain.⁴

Unsur dari komunikasi terdiri dari sumber komunikator (orang yang menyampaikan sebuah pesan), isi atau pesan yang disampaikan, media (media atau alat yang digunakan sebagai pengirim pesan), komunikator (orang yang menerima pesan dari komunikan dan adanya umpan balik atau feedback. Fungsi dari komunikasi yaitu untuk membuat kontak sosial dengan lingkungan, membuat hubungan dengan orang lain, dan juga berfungsi untuk menyatakan identitas diri kepada orang lain.

⁴ Emadwiandr. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Strategi adalah sebuah perencanaan atau *planning* dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang hanya dapat dicapai melalui taktik operasional. Sebuah strategi komunikasi hendaknya mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan khalayak sasaran. Strategi komunikasi mendefinisikan khalayak sasaran, berbagai tindakan yang akan dilakukan, mengatakan bagaimana khalayak sasaran akan memperoleh manfaat berdasarkan sudut pandangnya⁵.

Strategi komunikasi pada hakikatnya merupakan perencanaan komunikasi dengan memperhatikan aspek pada proses komunikasi untuk mencapai sebuah tujuan atau target yang diharapkan. Cara berkomunikasi dalam strategi komunikasi yakni dengan komunikasi tatap muka, biasanya digunakan untuk melihat perubahan pada tingkah laku dari komunikan, karena inti dalam berkomunikasi diperlukan adanya umpan balik sehingga komunikator dan komunikan saling mengetahui satu sama lain dengan baik sehingga strategi komunikasi bisa berjalan dengan efektif.

Strategi komunikasi juga digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dari pengajar kemudian disampaikan dan dapat diterima oleh siswa yang akhirnya menjadikan suasana belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Tujuan strategi komunikasi di dalam kelas agar pengajar dan siswa dapat berdiskusi guna mencapai ilmu pengetahuan yang baik dan efektif.

Pembelajaran Online

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang dirancang dan dilakukan kemudian dievaluasi oleh pengajar agar siswa mendapatkan tujuan secara efektif dengan cara memberikan sebuah materi atau ilmu pengetahuan sehingga siswa mendapatkan ilmu yang baik. Dalam pembelajaran guru berinteraksi secara tatap muka dengan siswa di dalam kelas hal ini bertujuan agar siswa dapat belajar sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya membaca, menulis, dan sebagainya serta belajar itu akan lebih baik jika subjek mengalami dan melakukannya⁶.

Belajar online adalah konsep belajar yang dilakukan dengan menggunakan teknologi modern yang berupa teknologi elektronik seperti komputer/laptop ataupun tablet, belajar online juga bisa disebut dengan pembelajaran elektronik, *online learning*, *virtual learning*, atau *web*

⁵ Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi. Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325>

⁶ www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/

based learning. Pembelajaran online membawa perubahan peran guru dalam mengajar dan peran siswa dalam belajar, menyediakan akses terbuka terhadap materi dan informasi interaktif melalui jaringan, menghilangkan kendala waktu dan ruang dalam lingkungan belajar, mendukung organisasi dan manajemen pembelajaran pendidikan, dan juga membuka peluang kolaborasi antara guru dan antara siswa⁷.

Dengan seiring berjalannya waktu yang sangat maju dengan pesat kegiatan belajar mengajar kini telah merambah kedunia teknologi dimana kini guru dan siswa dituntut untuk bisa mengaplikasikan teknologi dengan bijak dalam proses pembelajaran. Program online learning mulai diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia hal ini terjadi karena adanya bencana pandemi virus corona atau virus COVID-19 yang melanda beberapa negara di dunia termasuk Indonesia. Pembelajaran online learning menggunakan media teknologi tablet atau komputer di dukung dengan adanya internet, *online learning* saat pandemi COVID-19 kini menjadi alternative masalah dari dunia pendidikan konsepnya sama dengan belajar di dalam kelas hanya saja bedanya belajar menggunakan elektronik berupa komputer atau tablet dan tatap muka secara jarak jauh melalui aplikasi seperti ZOOM, SKYPE dan lain-lain.

Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 merupakan sebuah virus baru yang menyebabkan penyakit kepada manusia dan juga hewan. Virus ini menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan seperti terserang flu dan juga batuk. Penyakit ini dapat tersebar melalui air liur bersin dan juga batuk. Ditemukan pada manusia sejak Desember 2019 yang diberi nama *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-COV2). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) penyebaran virus COVID-19 ini berkembang hingga adanya laporan kematian yang tersebar di berbagai negara termasuk negara Indonesia. pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan COVID-19 ini sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) dan pada tanggal 12

⁷ Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>

Februari 2020 WHO resmi menetapkan penyakit ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19).⁸

Saat ini Indonesia memasuki darurat pandemi COVID-19 menurut data dari covid.go.id masyarakat Indonesia memiliki angka positif corona mencapai 46.845 orang, angka positif sembuh mencapai 18.735 orang, dan tercatat angka kematian karena virus corona mencapai 2.500 orang, angka- angka tersebut membuat presiden indonesia bpk. Joko Widodo membuat kebijakan untuk masyarakat Indonesia untuk melakukan social distancing atau jaga jarak dan menghindari kontak fisik demi memutus rantai penyebaran virus COVID-19 minimal 1 meter. Kebijakan selanjutnya adalah PSBB pembatasan sosial berskala besar berdasarkan PP Nomor 21 tahun 2020 pasal 1 PSBB merupakan pembatasan pada kegiatan-kegiatan tertentu di suatu wilayah yang terinfeksi virus COVID-19.

Aktivitas yang dibatasi saat adanya pandemi COVID-19 ini adalah berhentinya sementara waktu kegiatan keagamaan, kegiatan di tempat fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya, berhentinya operasional transportasi umum, dan juga berhentinya kegiatan aktivitas sekolah dan tempat kerja yang semua kegiatan yang di berhentikan sementara untuk dilakukan di rumah hingga berhentinya virus COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi Guru Ketika Pembelajaran Online

Proses komunikasi pada hakikatnya tak lepas dari dunia pendidikan, karena proses komunikasi adalah suatu penyampaian pesan terhadap individu kepada individu lainnya atau individu kepada suatu kelompok, seperti dunia pendidikan yang tak lepas dari proses komunikasi dimana suatu pesan yang disampaikan seorang guru dan dapat diterima oleh siswanya didalam kelas secara tatap muka dan memiliki proses dua arah dalam komunikasinya. komunikasi dalam dunia pendidikan juga memiliki pembelajaran bersifat adaptif dan interaktif, bersifat material memiliki wujud fisik yang berupa alat peraga, di damping dengan sebuah penyampaian yang dapat mudah di mengerti siswa, juga visualisasi dan audio yang baik dan jelas di sampaikan.

⁸ Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

UU Nomor 14 tahun 2005 guru dan dosen pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa tugas utama pendidik yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru pada zaman kini dituntut untuk belajar tentang teknologi dan harus bisa menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengajar agar siswa dapat menerapkan materi dengan baik sesuai dengan tujuan seorang guru yang ingin mencerdaskan siswanya. Pendekatan secara verbal dan non verbal harus dimiliki seorang pendidik yang profesional. Pada dasarnya strategi komunikasi harus dimiliki oleh seorang guru dengan siswanya, hal ini adalah sebuah perencanaan dalam suatu penyampaian pesan dan bahasa yang disampaikan guru kepada siswa sehingga pesan dapat diterima dan dicerna oleh siswa dengan baik.

Dalam dunia pendidikan prinsip pembelajaran online menggunakan media elektronik sebagai alat berkomunikasi, online learning disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik sehingga mampu untuk mendukung adanya suatu proses pembelajaran seperti yang dikemukakan.

Pembahasan dari penelitian ini difokuskan pada

1. Memaparkan strategi komunikasi guru SMA Alfa Centauri Bandung belajar online saat disituasi pandemi covid 19.
2. Memaparkan strategi komunikasi guru SMA alfa Centauri Bandung ketika menerangkan pembahasan secara online sehingga dapat di pahami dan
3. Memaparkan kendala apa yang dialami guru SMA Alfa Centauri saat melakukan kegiatan belajar mengajar online learning ketika pandemi covid 19.

Dari hasil wawancara mendalam dengan objek penelitian yang dilakukan di sekolah SMA Alfa Centauri Bandung ini peneliti memaparkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan guru saat di situasi pandemi covid-19 yakni dengan mensosialisasikan secara teknis belajar online kepada seluruh peserta didik siswa kelas X, XI, XII yang di atur dalam rapat yang dilaksanakan rutin oleh pihak manajemen dan kepala sekolah SMA Alfa Centauri Bandung. Jadwal untuk kemudian mengajar online dibuat oleh kurikulum sekolah yang hasilnya akan dibagikan kepada ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), MGMP kemudian mendaftarkan guru yang bertugas untuk mengisi jadwal dan memberikan materi atau pelajaran kepada siswa setiap masing-masing kelas melalui tatap muka yang dilakukan secara online learning menggunakan teknologi elektronik berupa komputer/tablet yang didampingi internet yang memadai. Melalui MGMP pembelajaran online setiap guru atau pendidik masing-masing menggunakan grup whatsapp di handphone untuk membahas berbagai masalah teknis yang

lebih detail mengenai jadwal mengajar online learning, lalu untuk membahas materi apa yang akan disampaikan, dan juga pertanyaan kuis apa yang akan dimunculkan kepada siswa kelas X, XI, XII di SMA Alfa Centauri Bandung.

Pelaksanaan pembelajaran online learning SMA Alfa Centauri Bandung dilakukan secara tatap muka seperti halnya di dalam kelas tetapi saat ini dilakukan menggunakan teknologi berbasis computer/tablet dan menggunakan handphone yang dilakukan dirumah dalam jarak jauh menggunakan sebuah aplikasi ZOOM, LINE, dan juga WHATSAPP, kehadiran atau absensi siswa dari masing-masing kelas pada pembelajaran online learning pun dipantau oleh setiap guru yang memberikan materi dan juga tak luput dipantau oleh wali kelas masing-masing kelas, disisi lain juga tugas masing-masing wali kelas harus memastikan bahwa absensi atau kehadiran siswanya dalam tilawah, olahraga virtual, dan juga saat belajar online lainnya ini dipastikan hadir guna terciptanya kegiatan belajar mengajar sesuai yang diinginkan pihak sekolah dan juga pemerintah yang telah memberikan kebijakan tetap belajar meskipun hanya belajar dirumah.

Strategi komunikasi guru SMA alfa Centauri Bandung pada saat memberikan materi dan juga memberikan pembahasan secara online learning sehingga dapat di pahami oleh siswanya ini bervariasi pada setiap sesi mata pelajaran. Dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran setiap guru wajib menggunakan power point dalam merangkum materi yang akan dibahas bersama siswanya melalui aplikasi tata muka, guru harus menjelaskan point perpoint setiap materi secara umum dan juga secara teknis sehingga belajar online dibagi menjadi pemaparan materi dahulu kepada siswa lalu setelah memaparkan materi guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswanya apabila ada beberapa materi yang tidak dapat dipahami dan dimengerti dengan jelas, kemudian guru melakukan evaluasi terhadap siswanya melalui kuis yang disajikan hal ini dilakukan agar apakah siswa yang diberikan materi mendengarkan dan melihat secara fokus dengan apa yang disampaikan oleh guru yang menerangkan pembelajaran.

Beberapa guru di SMA Alfa Centauri juga harus membuat grup whatsapp khusus bagi siswa yang diajarnya didalam kegiatan online learning, Hal ini dilakukan guna evaluasi pencapaian mata pelajaran dilaksanakan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang membahas tentang evaluasi perkembangan pembelajaran online guru dari kelas X, XI, XII tercapai dengan tujuan yang disepakati oleh pihak sekolah. Khusus kelas XII rapat evaluasi perkembangan belajar online ditambah dengan evaluasi dan strategi persiapan masuk PTN serta pemetaan pilihan jurusan siswa, dalam evaluasi kelas XII kepala sekolah, manajemen, wali kelas, dan guru SMA Alfa Centauri menganalisis grafik perkembangan pencapaian siswa dalam try out PTN. Pencapaian guru SMA Alfa Centauri Bandung ini tercapai pada saat

pembelajaran online atau online learning ini membuahkan hasil ketika data 25 siswa kelas XII dinyatakan lolos masuk PTN melalui jalur SNMPTN dan SNMPN tahun 2020 dengan rincian 14 siswa diterima di Institut Teknologi Bandung (ITB), 10 siswa diterima di Universitas Padjajaran (UNPAD), dan 1 siswa diterima di Politeknik Manufaktur (POLMAN). Hal ini memberikan semangat baru bagi seluruh pendidik di SMA Alfa Centauri bahwa mengajar online bagi mereka tidak merasa kesulitan sama sekali dengan adanya pembuktian bahwa belajar dirumah pun bisa berprestasi.

Peneliti juga mendalami dan memaparkan apa saja kendala yang dialami oleh guru di SMA Alfa Centauri saat melakukan kegiatan belajar mengajar online learning saat pandemi covid 19. Kendala yang pertama dihadapi guru SMA Alfa Centauri saat menghadapi belajar mengajar online adalah masih banyak guru yang mengalami buruknya signal apalagi guru yang mengajar dirumah terdapat di beberapa daerah yang tidak semua rumah guru mendapatkan signal yang baik, lalu kendala yang kedua guru juga mengalami kesulitan untuk memiliki ruangan hening untuk memaparkan materi masih banyaknya kontrol suara yang kurang baik saat pembelajaran online berlangsung sehingga sulit untuk dicerna dan dimengerti oleh siswa yang memperhatikannya, kendala yang ketiga adalah sulitnya memastikan beberapa siswa yang bangun tepat waktu karena kondisi pandemi COVID-19 masih banyak siswa yang berleha-leha bangun tepat waktu untuk memulai pembelajaran online learning, karena ada beberapa siswa yang mengalami jam tidur yang berantakan dikarenakan alasan pandemi COVID-19 yang membuat siswa banyak yang bergadang dan melewatkan waktu jam pembelajaran dipagi hari, kemudian masih ada beberapa siswa yang mengikuti mata pelajaran tetapi sembari tidur hal ini yang membuat guru juga mengalami kesulitan dalam memastikan bahwa apakah siswanya mengerti dan paham dengan apa yang disampaikan karena pada saat di evaluasi ada beberapa siswa yang diam saat diberikan pertanyaan.

KESIMPULAN

Hasil simpulan dari pembahasan di atas bahwa guru menggunakan strategi yang sudah efektif untuk menyampaikan pesan kepada siswanya dan sudah melakukan perencanaan sebelum melakukan pembelajaran online learning tetapi yang peneliti dapatkan bahwa guru belum banyak memahami tentang karakter siswa yang belum mengerti dan faham atas apa yang disampaikan oleh guru sehingga dalam pembelajaran online learning dari jarak jauh ini masih belum bisa dikatakan efektif seperti halnya yang dilakukan di sekolah dengan cara tatap muka secara langsung.

Evaluasi guru untuk menghadapi pembelajaran online sudah dilaksanakan dengan maksimal dengan adanya kegiatan rutin evaluasi yang dilakukan tiap minggu, secara teknis guru sudah mempersiapkan dengan matang apa yang akan disampaikan kepada siswa nya dengan membuat materi dalam bentuk Power Point (PPT) yang menarik untuk bisa dapat dipahami dengan baik oleh siswanya. Disisi lain juga guru sudah mempersiapkan pertanyaan bagi siswanya yang sudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan demikian bisa disimpulkan bahwa siswa mana saja yang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.

Kendala yang sulit dihadapi guru saat melakukan pembelajaran online disituasi pandemi COVID-19 ini keterbatasan nya internet yang kurang baik untuk melakukan tatap muka melalui aplikasi, signal yang buruk masih menjadi kesulitan pendidik untuk memapakan materi secara baik dan jelas, bahkan terkadang internet mati dikala sedang menerangkan materi, situasi dan kondisi yang tidak memadai untuk melakukan di jam-jam tertentu masih banyak siswa yang terlambat dan tidak hadir mengikuti jam pelajaran yang sudah ditentukan dikarenakan masih tertidur, akibat situasi pandemi COVID-19 para siswa banyak yang merubah jam tidurnya jadi tidak biasa dari sebelum adanya pandemi. Kendala yang sering terjadi juga adanya situasi lingkungan yang tidak sesuai harapan, banyak nya suara noise yang mengganggu saat pembelajaran sedang berlangsung sehingga saat memaparkan materi kurang efektif untuk dapat diterima oleh siswa.

Keseluruhan dari analisis penelitian yang dilakukan kepada guru di SMA Alfa Centauri Bandung menyimpulkan bahwa dalam satu sisi pembelajaran online learning sangat berguna untuk jangka panjang bukan hanya untuk situasi pandemi saja tetapi pembelajaran online ini bisa memajukan anak bangsa dan para guru dalam dunia teknologi dimasa yang akan datang, tetapi disisi lain banyak nya siswa dan guru yang belum siap menghadapi pembelajaran online karena kurangnya informasi tentang teknologi yang digunakan, beberapa yang sulit mendapatkan jaringan internet yang terlalu mahal. Kurang efektifnya pembelajaran online learning karena sulitnya siswa yang memberikan feedback atau umpan balik saat melakukan pembelajaran, berbanding terbalik dengan siswa dan guru yang melakukan pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. (2017). Strategi komunikasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 116–131.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1).
<https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Dewi, G., & Nur, L. (2014). Gina Dewi Lestari Nur, 2014 Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. *Yoanda Amallya*, 2008–2010.
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi. Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325>
- Ernita Arif , Aida Vitayala S Hubeis, B. G. S., & Ninuk Purnaningsih, A. S. (2014). Strategi Komunikasi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknodik*, 18(April), 34–43.
- Emadwiandr. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hastasari, C., AW, S., & Setiawan, B. (2016). Strategi Komunikasi Guru Sma Islam Terpadu Dalam Menghasilkan Siswa Yang Unggul. *Informasi*, 46(2), 129.
<https://doi.org/10.21831/informasi.v46i2.11438>
- Hayati, N. (2020). Metode Pembelajaran Daring / E-Learning. *ResearchGate*, (April).
- Keputusan bersama menteri. (2009). Keputusan Bersama Menteri, (2), 129.
- Ri, Q., Wkly, L. Q., Qrzdgd, O., Jlyhq, V. K. D. V, Fkdqjhv, P. D. Q., Lq, L., ... Dqg, S. (2015). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3), 1–1.
<https://doi.org/10.21831/jptk.v21i3.3255>
- Setemen, K. (2010). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(3), 207–214. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v43i3.124>
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen.

Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. Retrieved from <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>